

## APPENDICES

### INTERVIEW TRANSCRIPT

1.

Q1: Pertama, apakah anda suka menonton film luar negeri, terutama film barat yang memakai bahasa inggris?

A: Ya, saya sangat suka

Q2: Apa alasan anda menyukai film-film tersebut?

A: Alasan saya menyukai film luar yang pertama, saya bisa belajar mendengarkan dan berbicara bahasa inggris dengan cepat, selain menambah wawasan ilmu, saya juga enjoy dengan filmnya

Q3: Kalau begitu, anda biasanya menonton film-film tersebut berapa kali dalam seminggu / sebulan?

A: Jika yang saya tonton film, saya bisa menonton 10-12 episode per minggu, jika berupa movie saya hanya menonton 1 movie dalam sehari. Terkadang jika alur movienya menarik saya akan menonton ulang dengan teman teman di sekolah

Q4: Nggih. Kalau anda menonton film barat, biasanya memakai subtitle apa? Inggris, Indonesia, atau tidak memakai subtitle?

A: Saya memakai subtitle Indonesia ketika menonton film barat

Q5: Apa ada alasan memakai subtitle Indonesia?

A: Supaya lebih mudah memahami, mendengarkan, dan tau kata yang jarang saya dengar

Q6: Nggih. Kalau begitu, apa pernah mencoba menonton film barat tanpa subtitle?

A: Sampai sekarang belum pernah, kecuali kartun barat

Q7: Kartun Barat ini, maksudnya seperti Spongebob dsb? Memakai bahasa inggris tanpa subtitle?

A: Yupp, karna tidak terlalu sulit diartikan ke bahasa indonesia

Q8: Nggih. Anda sendiri berarti pernah merasa kalau menonton film berbahasa inggris, jadi lebih mudah mengerti dan bicara bahasa inggris?

A: Ya, saya lebih mudah mengerti bahasa inggris dengan menonton film saya juga akan mengerti bagaimana cara pengucapannya

Q9: Kalau ditanya, apa anda lebih tertarik dengan penggunaan bahasa inggris seperti yang digunakan di film barat, atau bahasa inggris baku seperti yang diajarkan di kelas?

A: Saya lebih tertarik dengan penggunaan bahasa inggris di film/movie barat. Karena, jika dibandingkan penggunaan bahasa inggris dikelas cukup sulit dan sangat baku untuk di ingat maupun di ucapkan. Sedangkan di film aksennya santai singkat dan mudah di ingat

Q10: Ooh, berarti menurut anda sendiri apa lebih mudah untuk menyusun kalimat seperti di film-film barat ketimbang kalimat baku di kelas?

A: Tidak juga. Tapi jika dikelas terkadang kami terus diajarkan pronoun, v1v2v3, dan penggunaan to be. Jika tidak menonton film mungkin saya kaku ketika mengucapkan dan berpatokan pada pelajaran dikelas

Q11: Nggih. Pertanyaan berikutnya. Kalau semisalnya anda disuruh mendengarkan antara native speaker dan non native speaker bicara bahasa inggris, menurut anda mana yang lebih jelas di telinga anda?

A: Menurut saya non native, Tapi untuk didengar saya lebih suka yang native

Q12: Nggih. Apa pandangan anda tentang bahasa inggris itu sendiri sendiri?

A: Karena sejak kecil saya diajarkan berbicara bahasa inggris dengan kakek yang kebetulan orang barat jadi saya terkadang diajarkan berkomunikasi menggunakan bahasa inggris. Maka dari itu, saya perlu latihan speaking, listening dari film agar meningkatkan kemampuan dalam berbahasa Inggris. Pandangan saya tentang bahas inggris tidak lain untuk peningkatan karir. Dengan fasih berbahasa Inggris, saya lebih mudah dalam berkomunikasi dan ketika di pekerjaan bhasa inggris sangat berguna. Saya juga bisa mengenalkan budaya yang ada di daerah saya ke luar negri.

Q13: Sekarang, setelah melalui treatment Extensive Viewing, dimana anda di-encourage untuk menonton film sesuai dengan ketertarikan anda, apakah anda merasa kalau kemampuan berbahasa inggris anda, terutama listening skill, mengalami peningkatan?

A: Tentu saja sangat mengalami peningkatan, apalagi di bagian aksen

Q14: Pertanyaan terakhir, pandangan anda sendiri tentang Extensive Viewing bagaimana? Semisalnya Apabila dilaksanakan oleh guru anda sendiri, apakah anda tertarik untuk mengikuti?

A: Mungkin extensive viewing berguna bagi siswa, dan semisal guru melaksankannya saya akan mengikutinya. jika diperlukan

2.

Q. Jadi ini untuk pertanyaan pertama, jadi apa adik suka menonton film luar negeri, film yang dari Hollywood itu?

A: Yes, I think dari acting, dari voice actor misalnya dari animated kan pasti voice actor mereka bagus-bagus kak, jadi itu saya suka. Dari CGI, terus script, cerita, narrative, mereka itu lebih bagus mereka, jadi saya interestnya memang lebih ke Hollywood jadi kaya Marvel, DC, sebagainya.

Q. Kalau menonton film dari luar negeri itu, adik memakai subtitle apa?

A: Inggris

Q: Inggris, Kok begitu?

A: Inggris ya, kalau pakai subtitle bahasa inggris saya bisa tahu bacaannya, tahu tulisannya, tahu grammarnya juga.

Q: Jadi seperti belajar otodidak gitu ya? Terus, kalau begitu apa pernah kesulitan kalau menonton film bahasa inggris tanpa subtitle?

A: Nggak, nggak juga. Nggak pernah.

Q: Kemudian kalau menonton film berbahasa inggris itu adik pernah nggak merasa jadi lebih mudah memakai bahasa inggris?

A: Ya, menjadi lebih mudah.

Q: Pernah merasa lebih tertarik nggak, dengan, di film itu bahasanya lebih keren dari bahasa baku yang dipakai di kelas.

A: Lebih tertarik, jadi lebih pingin belajar lagi. Gimana, ya, jadi kaya bahasa gaul-gaulnya sebagainya gitu kan jadi ngerti. Misalnya kalau kita biasanya kan kita bilang I have, I need, gimana ya. Aku sibuk, aku perlu pergi kesini. Kalau bahasa gaulnya kan, kalau bahasa yang sering-sering dipakai, kalau bahasa cepetnya kan kaya mau ngejelasin lagi atau kaya gimana gitu kak.

Q: Pernah merasa lebih mudah kalau menyusun kalimat itu lebih mudah kalau seperti yang di film-film itu, ketimbang bahasa baku?

A: Nyusunnya lebih gampang. Lebih gampang nyusun di film daripada bahasa baku.

Q: Pernah merasa kalau mendengarkan native speaker itu agak susah mendengarkan non-native speaker?

A: Lebih mudah mendengar native speaker sih, daripada non-native speaker.

Q: Kalau begitu menurut adik sendiri, bahasa inggris itu menarik atau tidak?

A: Menarik.

Q: Kenapa begitu?

A: Karena kan sebagai kita lahir sebagai orang yang non-english speaking, belajar bahasa luar negeri seperti inggris, spanish, mandarin, itu menjadi lebih menarik, Bisa tau bahasa-bahasanya, kata-katanya, pengertiannya...

Q9: Nah, kan kita kan sudah mengikuti metode ini Namanya extensive viewing ya, jadi dikasi menonton film banyak begitu ya, merasa tidak kalau jadi lebih bagus bahasa inggrisnya dalam perihal mendengarkan / listening.

A: Perihal mendengarkan listening dan speaking jadi lebih bagus semua.

Q: Setelah mengikuti metode ini bagaimana menurut adik sendiri metodenya?

A: Biasa saja, soalnya sudah terbiasa.

3.

Q: Jadi untuk pertanyaan pertama, adik suka nggak nonton film luar negeri, seperti yang Hollywood Hollywood itu?

A: Suka. Karena dari segi acting, film Hollywood itu terkesan lebih natural. Jadi ga keliatan kalau itu seperti acting. Kemudian untuk alur dan setting tempat itu mereka juga berani untuk ngeluarin biaya banyak untuk dapat penonton yang lebih banyak juga.

Q: Kalau untuk menonton film luar negeri, adik memakai subtitle apa biasanya? Inggris, Indonesia, atau tanpa subtitle?

A: Kadang Indonesia, kadang inggris, tergantung mood.

Q: Pernah merasa kesulitan saat menonton film tanpa subtitle?

A: Pernah. Pas itu lagi nonton film Jumanji, kemudian tak sengaja set ke bahasa inggris, jadi saya nonton terus, tapi sampe pertengahan tapi saya nggak terlalu ngerti sama alurnya, jadinya ngulang lagi dari awal tapi pakai subtitle Indonesia.

Q: Pernah merasa kalau menonton film bahasa inggris itu, lebih banyak belajar dari film daripada belajar di kelas?

A: Ya.

Q: Pernah merasa lebih tertarik dengan bahasa inggris yang dipakai di film ketimbang yang baku seperti yang di kelas?

A: Ya, pernah. Karena kalau yang di film itu, bahasa yang digunakan itu bahasa yang digunakan sehari-hari, lebih gaul gitu.

Q: Pernah merasa lebih mudah menyusun kalimat seperti yang diucapkan di film, dibandingkan yang dipakai di kelas, yang formal-formal sekali?

A: Pernah, pernah banget. Kalau misalkan kita tulis Thank You, kita bisa aja tulis Thanks.

Q: Pernah merasa sulit menangkap ucapan native speaker? Dibandingkan dengan non-native speaker, contohnya native speaker atau guru?

A: Lumayan sulit. Lebih mudah mendengarkan guru.

Q: Kemudian, pandangannya pada bahasa inggris? Maksudnya misalnya apa menarik begitu, atau tidak menarik?

A: Bahasa inggris itu menarik, karena emang dari kecil sudah tertarik sama bahasa inggris. Jadi karena ketertarikan sama bahasa inggris jadi saat sudah besar jadi lebih suka sama bahasa inggris.

Q: Setelah mengikuti metode ini, jadi diminta menonton film banyak-banyak merasa tidak ada perkembangan skill bahasa inggrisnya?

A: Ada, ada perkembangan.

Q: Setelah mengikuti metode ini, pandangan adik sendiri bagaimana?

A: Ya, kalau disuruh nonton film banyak-banyak gitu mau lagi. Soalnya kalau itu kan melatih cara kita speaking, lalu vocabulary-nya, sama aksen-aksen yang berbeda.

4.

Q: Jadi untuk pertanyaan pertama, adik suka menonton film luar negeri?

A: Suka. Karena film luar negeri itu, menurut saya lebih...ya begitulah. Lebih menarik dari film lokal.

Q: Kalau menonton film luar negeri pakai subtitle apa ya?

A: Kalau saya sih, inginnya tidak pakai subtitle. Tapi kalau perlu pakai subtitle, ya pakai bahasa Indonesia.

Q3: Pernah merasa kesulitan kalau menonton film luar negeri tanpa subtitle?

A: Pas waktu kecil aja, pas masih belum bahasa inggris saja. Pas masih belum lancar.

Q: Apa pernah merasa kalau menonton film bahasa inggris jadi lebih mudah mengerti bahasa inggris?

A: Lebih mudah mengerti saya.

Q: Pernah merasa lebih tertarik dengan penggunaan bahasa inggris yang dipakai di film-film itu dibandingkan dengan yang di sekolah?

A: Lebih menarik yang di film.

Q: Kenapa begitu?

A: Karena menurut saya penggunaan bahasa inggris itu lebih casual dia. Lebih nggak formal, menarik saja.

Q: Pernah merasa lebih mudah menyusun kalimat seperti yang di film-film? Atau seperti yang di kelas itu, misalnya formal, grammarnya harus benar...

A: Lebih mudah dipakai yang di film.

Q: Lebih mudah menangkap ucapan native speaker, misalnya lebih mudah menangkap guru di kelas atau native speaker di film-film?

A: Native speaker di film-film. Biasanya guru itu susah.

Q: Terus, pandangannya tentang bahasa inggris itu sendiri bagaimana?

A: Bahasa inggris itu lebih expressive menurut saya. Kalau bahasa Indonesia itu penggunaan sehari-hari. Tapi untuk diri saya sendiri, misalnya untuk bicara ke sendiri, pakai bahasa inggris.

Q: Setelah mengikuti metode extensive viewing nika, merasa tidak kalau kemampuan mendengarkan dan English skillnya, jadi lebih improve gitu loh, listening comprehensionnya?

A: Improve, improve, lebih mudah comprehensionnya.

Q: Terus, setelah mengikuti metode extensive viewing ini, pandangan adik bagaimana? Misalnya kalau disuruh lagi sama gurunya, 'anak-anak, mohon nonton film ini, silahkan pilih sendiri' bagaimana?

A: Suka, suka saya suka. Lebih enak kalau begitu.

5.

Q: Pertanyaan pertama, nika, apa anda suka menonton film luar negeri, yang dari Hollywood?

A: Seneng banget. Karena dari san akita bisa mempelajari grammar, atau kata-kata dalam bahasa inggris.

Q: Terus, kalau menonton film luar negeri itu pakai subtitle apa ya?

A: Subtitle bahasa inggris.

Q: Pernah kesulitan menonton film luar negeri tanpa subtitle apa pernah merasa kesulitan?

A: Pernah. Karena pada dasarnya saya menonton film bahasa inggris itu karena ingin mempelajari kata-kata dalam bahasa inggris.

Q: Pernah nggak, kalau menonton bahasa inggris itu jadi lebih mudah mengerti dan memakai bahasa inggris?

A: Pernah.

Q: Merasa lebih tertarik dengan penggunaan bahasa inggris dibandingkan dengan bahasa baku yang di sekolah?

A: Lebih seneng nonton dan dengerin yang dari film bahasa inggris sih, karena lebih seru.

Q6: Pernah merasa lebih mudah menyusun kalimat seperti di film atau di kelas?

A: Lebih seneng dari filmnya.

Q7: Pernah, merasa kalau dibandingkan dengan native speaker, contohnya bahasa inggris yang di film-film itu, dengan guru di kelas, jadi bahasa yang formal, dari keduanya mana yang lebih mudah dimengerti?

A: Keduanya. Yang lebih mudah dimengerti native speaker.

Q: Pandangan adik tentang bahasa inggris itu bagaimana?

A: Menarik dan seru saat dipelajari. Karena dari sana mempelajari bahasa inggris dari awalnya tidak bisa jadi bisa.

Q: Setelah melalui metode ini, namanya extensive viewing ya, jadi adik disuruh nonton film banyak sekali, otodidak dia, jadi apa merasa kalau jadi lebih gampang menangkap dan mendengarkan ucapan bahasa inggris? Listening skillnya, merasa berkembang atau tidak?

A: Merasa berkembang, jadi lebih mudah.

Q: Kalau mengikuti metode ini, kalau lagi diterapkan pandangan adik bagaimana?

A: Akan lebih mudah.

Q: Jadi pandangan adik positif ya tentang metode ini?

A: Iya.

Q: Kalau disuruh nonton film banyak-banyak gitu, seneng?

A: Iya, seneng.

6.

Q: Apakah adik suka-suka menonton film luar negeri seperti Hollywood?

A: Suka.

Q: Kenapa begitu?

A: Sangat bagus, dan menarik.

Q: Kalau menonton film luar negeri, pakai subtitle apa adik biasanya?

A: Lebih senang pakai bahasa Indonesia. Karena kalau full English saya tidak mengerti.

Q: Apakah pernah merasa kesulitan kalau nonton film tanpa subtitle sama sekali?

A: Pernah.

Q: Kalau menonton film bahasa Inggris adik merasa nggak lebih mudah mengerti?

A: Agak susah, kalau pakai bahasa Indonesia baru.

Q5: Pernah merasa tertarik dengan penggunaan bahasa Inggris dibandingkan dengan yang diajarkan di kelas?

A: Yang di kelas lebih menarik.

Q: Apakah pernah menyusun kalimat itu lebih mudah memakai bahasa Inggris ketimbang yang di kelas?

A: Yang di kelas, lebih mudah.

Q: Kalau dibandingkan dengan native speaker, dan non-native speaker, guru dan bule, mana yang lebih mudah dimengerti?

A: Guru, lebih mudah dimengerti.

Q: Kalau pandangan adik sendiri tentang bahasa Inggris bagaimana? Jujur saja.

A: Tidak menarik untuk saya. Saya tidak suka.

Q: Setelah mengikuti metode ini. Kalau disuruh nonton film ini, adik jarang nonton film ya:

A: Jarang.

Q: Kalau disuruh mengikuti metode ini merasa gak berkembang? bahasanya.

A: Merasa, sedikit. Sedikit berkembang.

Q: Kalau misalnya disuruh sama gurunya misalnya, nonton film, silahkan pilih sendiri, apakah suka?

A: Oh, suka.

Q: Kalau diterapkan lagi?

A: Kalau diterapkan lagi, boleh.

7.

Q: Adik suka nggak nonton film-film luar negeri kaya dari Hollywood itu.

A: Ada sih beberapa yang seneng.

Q: Kalau begitu kenapa adik suka nonton film-film itu?

A: Karena filmnya itu ya, menarik. Bagus, dan juga...ya, suka aja sih nontonya. Karena bagus.

Q: Kalau nonton film luar negeri itu pakai subtitle apa? Atau tidak pakai subtitle?

A: Subtitle Indonesia. Karena biar ngerti alur ceritanya. Kalau pakai bahasa inggris agak sulit.

Q: Kalau disuruh tonton tanpa subtitle, agak sulit ya?

A: Ya, agak sulit menentukan alur ceritanya jadinya.

Q: Pernah merasa setelah menonton film bahasa inggris, mungkin 1-2, merasa lebih mudah menangkap orang-orang bicara pakai bahasa inggris?

A: Iya sih, pernah. Karena dari film itu jadi lebih terbiasa mendengar orang-orang bicara menggunakan bahasa inggris.

Q: Pernah merasa tertarik dengan penggunaan bahasa inggris di film-film ketimbang di kelas?

A: Pernah. Contohnya seperti kehidupan sehari-hari maksudnya, kehidupan sehari-hari itulah menggunakan bahasa inggris itu kan di film itu biasanya begitu. Jadi berbeda dangan di kelas yang digunakan bahasa inggris itu baku.

Q: Bandingkan dengan orang yang native speaker ya, bule, yang di film-film, dengan guru yang di kelas itu, yang mana lebih mudah didenger? Dimengerti ucapannya.

A: Native speaker? Oh, lebih mudah, lebih mudah yang bule sih. Soalnya kadang-kadang kan orang indo itu belum fasih.

Q: Pandangan adik sendiri tentang bahasa inggris?

A: Bahasa inggris itu tentunya sangat penting untuk kedepannya itu. Ada yang sulit, ada yang nggak, tapi kalau mau belajar yang namanya kata kata sulit, kalimat kalimat sulit itu pasti hilang.

Q: Namanya metode extensive viewing, setelah mengikuti metode ini pernah merasa 'wah, kemampuan bahasa inggris saya meningkat'?

A: Ya, pernah sih,

Q: Setelah mengikuti metode ini, menurut adik bagaimana? Misalnya guru anda meminta adik menonton film, apakah adik senang dikasi kebebasan mencari materi sendiri?

A: Seneng sih, karena kadang-kadang tiap manusia itu kan memiliki ketertarikan. Kesenangan lah untuk film-film itu ya, tidak dibatasi.

8.

Q: Adik suka menonton film-film barat, Hollywood gitu? Jujur.

A: Suka.

Q: Kenapa suka?

A: Gimana ya, lebih ke aksinya aja, lebih bagus aja ketimbang film Indonesia.

Q: Terus kalau nonton film luar negeri itu pakai subtitle apa?

A: Kadang pakai subtitle, kadang nggak, tapi biasanya subtitle Indonesia.

Q: Kalau gitu, pernah tanpa subtitle? Kalau pernah, pernah merasa kesulitan mengerti alur cerita?

A: Kalau pake subtitle, pernah, tapi tidak sering.

Q: Pernah merasa kalau nonton film itu, lebih mudah dimengerti kalau film bahasa inggris?

A: Lumayan ngerti, biasanya gitu. Lebih mudah belajar bahasa inggris via film.

Q: Lebih seneng mana, penggunaan bahasa inggris yang di film yang tidak formal, atau penggunaan bahasa inggris yang formal seperti yang di kelas?

A: Lebih suka yang di film, karena pembelajaran di kelas itu terlalu terpaku banget. Kalau di film kan ada bahasa slang, bahasa bahasa yang baru gitu.

Q: Terus kalau disuruh, mana yang lebih gampang, menyusun kalimat baku, formal seperti di kelas atau yang tidak formal?

A: Lebih suka yang tidak formal, lebih mudah yang tidak formal.

Q: Mana yang lebih mudah dimengerti, native speaker atau non-native speaker kalau bicara bahasa inggris?

A: Native speaker. Kalau non-native speaker itu masalahnya di accent gitu. Kalau native speaker itu lebih mudah dimengerti.

Q: Kalau pandangan adik sendiri tentang bahasa inggris? Apakah pernah merasa ada kesulitan?

A: Kalau kesulitan sih, tidak terlalu.

Q: Tapi kalau penggunaan bahasanya tu gimana? Dari segi sosial, misalnya apakah lebih keren?

A: Lebih bagus saja sih pakai bahasa inggris. Lebih keren aja.

Q: Setelah mengikuti kegiatan ini ya, yang Namanya extensive viewing, itu jadi disuruh menonton banyak film, merasa nggak kalau kemampuan bahasa inggrisnya meningkat?

A: Ya lebih meningkat. Soalnya memang lebih suka belajar lewat media.

Q: Pandangan adik sendiri soal metode ini bagaimana. Kalau misalnya lebih sering diterapkan oleh ibunya, bagaimana adik?

A: Suka, soalnya lebih enak milih sendiri.

9.

Q: Jadi, adik suka nggak menonton film bahasa inggris? Dari Hollywood.

A: Suka, karena lebih, actionnya itu lebih dapet, daripada film Indonesia.

Q: Biasanya pakai subtitle apa dik? Inggris Indonesia?

A: Subtitle Indonesia.

Q: Kalau disuruh nonton tanpa subtitle?

A: Agak sulit, karena kurang bisa.

Q: Sekarang semisalnya adik setelah menonton film bahasa inggris, terus dengerin orang ngomong bahasa inggris itu apakah merasa lebih jelas menangkap ucapan?

A: Lebih jelas, pasti.

Q: Lebih tertarik mana, bahasa inggris di sekolah atau di film-film?

A: Di film. Karena di sekolah itu kaya gimana ya pembawaannya...baku. Terlalu baku.

Q: Kalau disuruh menyusun kalimat itu, dalam bahasa inggris ya, lebih gampang baku atau non-formal?

A: Kalau saya non-formal. Karena kalau terlalu baku itu sulit untuk saya.

Q: Kalau misalnya disuruh mendengarkan native speaker, bule, berbicara dengan non-native speaker, yaitu guru, mana lebih mudah di dengarkan?

A: Yang bule pak, karena lebih nangkep saja. Kalau yang non-native itu ada accent.

Q: Pandangan adik sendiri tentang bahasa inggris? Misalnya penggunaannya, pembelajarannya. Pernah merasa sulit mempelajari bahasa inggris?

A: Kurang minat sama bahasa inggris.

Q: Terus setelah mengikuti metode ini ya, extensive viewing, dikasi menonton banyak film tapi adik dikasi memilih sendiri, merasa tidak ada perkembangan di bahasa inggrisnya?

A: Ya, merasa sih karena nangkep dari filmnya.

Q: Terus pandangan adik sendiri? Kalau misalnya diterapkan di sekolah apa adik mau?

A: Setuju sih sama saya.

10.

Q: Kalau misalnya adik suka nonton film luar negeri? Dari Hollywood itu.

A: Suka, karena seru aja.

Q: Kalau nonton film luar negeri itu, pakai subtitle apa? Pernah subtitle inggris, pernah tanpa subtitle?

A: Pakai, subtitle Indonesia. Nggak pernah subtitle inggris atau tanpa subtitle.

Q: Misalnya setelah menonton film bahasa inggris, kemudian ada orang ngomong pake bahasa inggris, pernah merasa 'oh lebih gampang mengerti orang ini ngomong' atau biasa saja?

A: Biasa aja sih.

Q: Pernah merasa tertarik dengan penggunaan bahasa inggris? Misalnya di film-film itu kan dia non-formal ya, sementara di kelas itu baku dia, formal. Adik lebih suka yang mana?

A: Yang nggak formal gitu, lebih mudah, lebih asyik gitu.

Q: Terus misalnya dalam menyusun kalimat, adik lebih mudah memakai formal atau non-formal seperti yang di luar kelas?

A: Non-formal.

Q: Pernah merasa...misalnya ada bule datang, terus bicara dengan gurunya, yang mana lebih mudah dimengerti?

A: Yang gurunya, soalnya aksennya masih ngerti non-native speaker.

Q: Pandangan anda soal bahasa inggris? Apakah serem, apakah gampang, apakah menarik? Terus dengan pembelajarannya?

A: Bahasa inggris menarik sih, tapi pembelajarannya nggak seru.

Q: Selesai ini menonton banyak, metodenya Namanya extensive viewing, merasa tidak ada peningkatan di bahasa inggrisnya?

A: Merasa sih, ada peningkatan.

Q: Terus pandangan adik tentang metode ini, misalnya diterapkan oleh gurunya lebih sering, jadi dikasi milih sendiri?

A: Mending nonton sendiri, biar lebih otonomi.

11.

Q: Adik suka nggak nonton film luar negeri?

A: Suka. Adegannya tu seru, sama kaya, enak aja ditonton.

Q: Biasanya subtitle apa?

A: Bahasa Indonesia.

Q: Pernah merasa kesulitan kalau tanpa subtitle?

A: Merasa sih, karena ada beberapa kata yang lebih ngerti dikit.

Q: Pernah merasa lebih tertarik dengan penggunaan bahasa inggris di film, dibandingkan di kelas?

A: Kalau di film tu kaya lebih, lebih bagus gitu dia. Kalau di kelas itu ilmu banget, terlalu baku.

Q: Lebih mudah menyusun kalimat yang di film atau di kelas?

A: Yang di film.

Q: Semisal nya ada bule ketemu sama gurunya adik, kemudian keduanya bicara bahasa inggris, mana yang lebih di mengerti?

A: Gurunya. Logatnya tu beda, kalau logat bule itu kan agak terlalu cepet gitu.

Q: Terus adik sendiri pandangannya tentang bahasa inggris?

A: Menarik. Kalau soal belajarnya menurut gurunya aja sih. Nggak takut sih, ikut kursus soalnya.

Q: Setelah mengikuti extensive viewing. Jadi ini, setelah disuruh menonton film-film ini ya, merasa nggak kalau misalnya adik lebih bagus listeningnya?

A: Merasa dikit.

Q: Terus setelah mengikuti metode ini, pandangan adik bagaimana? Kalau misalnya gurunya menerapkan metode ini?

A: Bagus juga, karena sekalian menambah wawasan juga.

12.

Q1: Jadi dik, adik suka nggak menonton film-film barat?

A: Suka.

Q: Terus, kalau misalnya nonton film barat itu, pakai subtitle apa?

A: Indonesia.

Q: Kenapa begitu?

A: Kurang ngerti sama bahasa inggris.

Q: Apakah karena aksennya terlalu cepet?

A: Ya, bisa dibilang kaya gitu.

Q: Terus bisa bilang kenapa suka film-film Hollywood gitu?

A: Bagus sih. Ceritanya. Ngga pernah ngebosenin nonton.

Q: Terus kalau adik nonton, berapa kali biasanya, dalam seminggu?

A: Seminggu kadang...2 sampai 3 kali.

Q: Terus, kalau misalnya adik ketemu bule sama gurunya pakai bahasa inggris, mana lebih gampang ditangkap?

A: Gurunya.

Q: Mana lebih tertarik, bahasa inggris seperti di film-film itu, atau bahasa inggris yang dipakai di sekolah?

A: Di film-film sih. Cuma kaya agak nggak ngerti gitu, Cuma kalau gurunya yang ngomong agak ngerti.

Q: Mana lebih mudah dipakai membuat kalimat, seperti yang di film-film atau di kelas?

A: Film. Karena kaya jelas gitu sih.

Q: Pandangan adik sendiri tentang bahasa inggris?

A: Menarik. Ada, gimana bilang ya. Suka aja sih sama bahasa inggris, Cuma agak ga ngerti gitu.

Q: Adik kan mengikuti tes Namanya extensive viewing, jadi disuruh nonton film tapi adik pilih filmnya apa, merasa nggak ada perkembangan bahasa inggris dari itu?

A: Ada sih, kaya ngerti ngerti gitu.

Q: Terus apakah adik tertarik dengan metodenya?

A: Tertarik aja sih.

Q: Menurut adik efektif atau tidak?

A: Efektif.

13.

Q: Pertanyaan pertama, apa anda suka menonton film barat yang memakai bahasa inggris?

A: iya saya suka

Q: Kenapa?

A: karna rata rata film yang memakai bahasa inggris memiliki alur cerita yang cukup bagus, selain itu bahasa inggris adalah bahasa internasional jadi lumayan buat hitung hitung belajar kosakata baru

Q: Apa termasuk sering menonton film barat tsb? Biasanya berapa kali menonton?

A: kurang lebih seminggu 2 kali

Q: Kalau menonton film barat tsb biasanya memakai subtitle bahasa apa? Indonesia, inggris, atau bisa tanpa subtitle?

A: tanpa subtitle

Q: Sudah bisa tanpa subtitle? Kalau boleh tanya, kendala apa yang pernah dihadapi saat menonton tanpa subtitle?

A: iya sudah bisa, tidak ada kendala

Q: Suksma. Kalau begitu, apakah anda sendiri lebih tertarik yang mana: penggunaan bahasa inggris di film, atau penggunaan bahasa inggris baku seperti di kelas?

A: di film, karna jujur saya tipe orang yang malas membaca

Q: Kalau begitu anda sendiri merasa lebih mudah menyusun kalimat seperti yang di film ketimbang seperti yang di kelas?

A: iya

Q: Kalau begitu, apabila disuruh mendengarkan dua orang bicara bahasa inggris, mana yang lebih mudah ditangkap di telinga anda? Native speaker seperti yang di film, atau non-native speaker?

A: native speaker

Q: Boleh beritahu pandangan anda tentang bahasa inggris itu sendiri?

A: pandangan saya kepada bahasa inggris adalah bahasa inggris adalah suatu bahasa internasional yang cukup sulit untuk dikuasai, namun akan sangat gampang untuk dipelajari karna pada jaman sekarang sudah banyak orang yang menguasai bahasa ini sehingga kita gampang untuk mempelajarinya dari orang orang yang sudah menguasai bahasa ini

Q: Berikutnya, sekarang kan sudah melewati fase treatment Extensive Viewing, dimana anda diminta untuk menonton film berbahasa inggris setidaknya satu kali seminggu, namun diberikan kebebasan untuk menentukan materi dan film yang akan ditonton, menurut anda, apakah setelah melalui metode tsb, ada peningkatan dalam kemampuan berbahasa inggris? Terutama perihal listening skill.

A: peningkatan yang dialami pasti kecil sekitar 7% karna menurut saya pribadi jika hanya menonton 1 film itu kurang efektif, jadi jikalau kita ingin meningkatkan listening skill, menurut saya kita perlu menonton minimal 3 film dan bukan sekedar film ada baiknya kita juga menonton vlog luar sehingga kita dapat meningkatkan listening skill kita lebih efektif

Q: Kemudian pertanyaan terakhir, pandangan anda tentang metode Extensive viewing sendiri bagaimana? Apakah tertarik untuk mengikuti lagi apabila diterapkan di sekolah?

A: menurut saya sih bagus ya dan juga cukup tertarik, namun ada baiknya film yang ditonton berdurasi pendek sekira 15menit sehingga murid tidak terlalu bosan, dan juga guru menjelaskan maksud dari film yang ditonton sehingga murid lebih mengerti

14.

Q: Pertanyaan pertama, apa anda suka menonton film barat yang memakai bahasa inggris?

A: Tidak terlalu suka

Q: Alasannya?

A: karena,saya merasa susah untuk mengerti film barat karena terkendala dalam penggunaan bahasanya

Q: Kendala yang anda hadapi contohnya seperti apa? Bisa sebutkan?

A: Kendalanya tidak terlalu mengerti apa yang ia bicarakan

Q: Nggih. Kalau begitu semisalnya anda menonton film barat, subtitle yang dipakai berbahasa apa? Indonesia atau inggris?

A: Indonesia, karena lebih mudah dimengerti.

Q: Kalau begitu, apa anda sendiri lebih tertarik dengan bahasa yang dipakai di film film barat, atau bahasa inggris baku seperti yang diajarkan di kelas?

A: lebih tertarik ke bahasa yg dipakai di film

Q: Dan semisalnya disuruh membuat kalimat, merasa lebih menarik / nyaman membuatnya seperti di film film atau sesuai dengan bahasa inggris baku di kelas?

A: kalau membuat kalimat mungkin lebih menarik seperti di film film, tetapi kadang lupa gimna penulisan yg sebenarnya

Q: Kalau alasan anda lebih menarik ke bahasa inggris seperti yang di film?

A: karena bahasa yang di film tidak baku seperti di kelas dan bahasa yang digunakan di film menambah bahasa saya dari tidak tahu jadi tahu

Q: Nggih. Kalau menurut anda, semisalnya diminta mendengarkan dua orang berbicara memakai bahasa inggris, satu native speaker dan satu lagi non-native speaker, yang mana yang lebih mudah dimengerti?

A: maaf sebelumnya native speaker itu seperti apa ya kak?

Q: Pembicara asli, semisal nya turis inggris, Non native semisal nya guru bahasa inggris dari Indonesia.

A: mungkin yang non native speaker lebih mudah dimengerti, karena mungkin bahasa yang digunakan masih bisa saya mengerti

Q: Kalau bisa anda jelaskan dengan singkat, kendala apa yang anda hadapi apabila mendengarkan native speaker? Semisal nya aksen, terlalu cepat bicaranya, kosakata terlalu tinggi, dsb?

A: kendalanya mungkin di aksennya, caranya bicara yang terlalu cepat

Q: Suksma. Kalau begitu bisa jelaskan dengan singkat pandangan anda tentang bahasa inggris itu sendiri?

A: banyak siswa menganggap bahasa Inggris sebagai bahasa yang penting dan berguna untuk dipelajari. Banyak siswa merasa bahwa bahasa Inggris dapat membantu mereka dalam karir dan studi di masa depan, serta membuka kesempatan untuk berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai negara dan budaya.

Q: Sekarang, karena anda sudah mendapatkan treatment Extensive Viewing, dimana anda diminta setidaknya menonton 1 film barat dalam seminggu (dan didorong untuk menonton lebih), namun diberikan kebebasan untuk memilih film yang akan ditonton, apa anda merasa ada perkembangan dalam kemampuan berbahasa inggris, terutama dalam perihal listening skills?

A: iyaa saya merasa sedikit ada perkembangan dalam berbahasa inggris, pada kemampuan listeningnya juga meningkat.

Q: Menjadi lebih mudah menangkap apa yang dibilang dalam bahasa Inggris ya?

A: Iya betul kak.

Q: Suksma. Kalau begitu pertanyaan terakhir, apa pandangan anda tentang metode Extensive viewing? Apa tertarik untuk mengikuti lagi?

A: Sedikit tertarik. Efektif untuk menambah wawasan dalam berbahasa

15.

Q: Pertama, apa anda suka / sering menonton film barat yang memakai bahasa inggris?

A: suka dan sering

Q: Ada alasan kenapa suka menonton film barat? Dan apabila sering, seberapa sering menonton?

A: karena film barat memiliki kualitas yang totalitas, baik itu dari segi pemeran maupun cerita yang menarik, adegan action yang professional, serta saya sendiri bisa melatih pengetahuan saya tentang kosakata bahasa inggris saat menonton film barat, setiap saya memiliki waktu luang pasti saya menyempatkan diri untuk refreshing dengan menonton film barat

Q: Berarti sering ya, nggih. Kalau begitu, saat menonton film barat, biasanya memakai subtitle apa? Inggris? Indonesia? Atau bisa tanpa subtitle?

A: kadang memakai subtitle bahasa indonesia, kadang juga subtitle bahasa inggris tergantung film yang saya tonton, jika tidak tersedia subtitle bahasa indonesia maka saya memakai subtitle bahasa inggris

Q: Pernah mencoba menonton tanpa subtitle? Dan juga, apa ada alasan memilih subtitle inggris / indo?

A: pernah, saat saya rewatch film yang saya tonton Kembali. kadang saya tidak mendengar jelas apa yang diucapkan/aksen pemeran dalam film maka dari itu saya lebih memilih subtitle indo.

Q: Suksma. Berikutnya kalau anda sendiri lebih tertarik dengan penggunaan bahasa inggris seperti di film atau yang baku seperti di sekolah?

A: saya lebih tertarik dengan penggunaan bahasa inggris seperti di film karena tidak sesulit seperti di sekolah yang harus memperhatikan kata baku, grammar, dan lain lain

Q: Lebih mudah mana menurut anda, menyusun kalimat bahasa inggris seperti yang di film atau sesuai dengan yang diajarkan di kelas?

A: lebih mudah menyusun kalimat bahasa inggris seperti yang di film karena lebih kompleks dan penggunaan bahasa sesuai dengan kehidupan sehari hari kita dengan teman sebaya, yang dimana tidak seaku seperti yang diajarkan di kelas

Q: Nggih, kalau semisalnya diminta untuk mendengarkan antara native speaker dan non native speaker, mana yang lebih mudah di mengerti di telinga anda?

A: native speaker, karena saat ada kesalahan dalam berbicara bahasa Inggris dapat dikoreksi langsung kesalahan yang diperbuat

Q: Kemudian, Pandangan anda tentang bahasa inggris itu sendiri bagaimana?

A: menurut pandangan saya bahasa inggris itu international language yang dimana sangat berguna di dalam kehidupan kita, misalnya saat berpergian ke luar negeri, dengan fasihnya berbahasa inggris dapat mempermudah kita ketika sedang berlibur ke luar negeri sehingga bisa memahami bahasa Inggris dengan baik saat

berada di negeri orang, dan menjadi lebih mudah untuk berkomunikasi dengan orang asing, sehingga ketika ada kendala yang dihadapi disana, misalnya seperti salah lokasi tempat, kita bisa menanyakan hal tersebut kepada warga disana ataupun petugas yang berada di lokasi tempat kita berada

Q: Sekarang kan anda sudah mendapatkan treatment Extensive Viewing, dimana anda diminta untuk menonton film sebagai metode pembelajaran, namun anda diberikan kebebasan untuk menentukan materi / film yang akan ditonton, apa setelah melalui treatment ini, anda merasa kemampuan berbahasa Inggris mengalami peningkatan? Terutama dalam perihal listening skill

A: iyaa, dan jika mendengar kosakata baru di film pun dapat menambah wawasan kita tentang vocabulary

Q: Kemudian, pertanyaan terakhir, pandangan anda tentang metode Extensive viewing itu bagaimana? Apabila diterapkan lagi, apa anda tertarik untuk mengikuti lagi?

A: tentu saja akan sangat menarik sekali apabila diterapkan lagi, karena dapat membantu kita agar tidak jenuh yang hanya berpatokan pada materi di buku sekaligus hal ini dapat melatih skill mendengar kita dan mengetahui kosakata baru yang belum kita ketahui dengan film yang akan ditonton

16.

Q: Kakak ingin tahu, apakah anda suka menonton film barat itu?

A: Saya suka menonton film barat, terutama film-filmnya James Cameron. Saya suka karena bagus-bagus. CGI-nya ga ngotak.

Q: Kalau begitu kalau misalnya lagi nonton film barat itu, biasanya berapa kali bisa dalam seminggu?

A: Kalau saya biasanya seminggu tu bisa 8 atau 9 tapi tergantung karena filmnya itu kan ngga ada yang baru-baru, jadi kan, rewatch tu kan males.

Q: Terus kalau misalnya nonton itu pakai bahasa apa subtitlenya?

A: Biasanya saya memakai subtitle Indonesia, karena ada beberapa kata kalimat yang tidak saya pahami dari situ.

Q: Pernah coba tanpa subtitle?

A: Pernah.

Q: Terus masalah apa yang pernah dihadapi saat menonton tanpa subtitle?

A: Sebenarnya nggak ada juga sih, tapi ada beberapa kata yang nggak dimengerti tapi katanya tu jarang ada, jadi ya, masih bisa dipahami.

Q: Kalau mendengarkan film bahasa inggris itu, apa biasanya masalahnya?

A: Aksentuasi biasanya.

Q: Aksentuasi? Kalau speech rate pernah ada masalah? Kecepatan ngomong.

A: Nggak sih. Biasanya aksennya aja kaya misalnya filmnya british. Aksentuasi british itu kan susah dipahami biasanya, ya itu mungkin masalahnya.

Q: Terus sekarang, pernah merasa kalau belajar penggunaan bahasa inggris di film dan buku, mana lebih menarik?

A: Jelas film lebih menarik.

Q: Kalau disuruh bikin kalimat mana lebih gampang? Film atau yang di buku?

A: Kalau bikin kalimat mungkin lebih gampang di film karena sekalian juga kan menarik juga.

Q: Misalnya, ada guru adik ketemu sama bule, terus mereka ngomong bahasa inggris, mana yang lebih mudah ditangkap sama adik?

A: Mungkin guru bahasa inggris karena setahu saya itu, aksennya itu normal dia. Gampang diingetin. Rata-rata orang bule itu kan aksennya agak ga jelas. Orang Australia, orang swiss, orang jerman itu apalagi.

Q: Kalau menurut adik sendiri bahasa inggris itu bagaimana?

A: Bahasa inggris itu kan yang diketahui orang kan bahasa internasional. Tapi kalau menurut saya lebih dari itu. Bahasa inggris itu bisa jadi bahasa yang keren kalau terus dipake orang. Karena banyak yang make juga kan? Bisa menambah banyak pertemanan lagi lintas negara, karena bahasa inggris itu bahasa internasional.

Q: Terus, adik kan sudah mengikuti extensive viewing, itu kan disuruh nonton film, tapi bebas memilih film yang ditonton, terus kalau begitu apa adik merasa ada perkembangan di kemampuan berbahasa inggrisnya?

A: Sedikit mungkin, karena nggak terlalu terasa.

Q: Berarti menurut adik kurang efektif?

A: Bukan kurang efektif sebenarnya karena belum terlalu berkembang aja disitu, karena baru beberapa kali.

Q: Kalau misalnya dilaksanakan lagi apa tertarik?

A: Mungkin. Tapi itu juga butuh, kalau menurut saya, apa namanya, fasilitas itu yang mumpuni. Misalnya kaya, kan ada radionya tuh, kadang kan tu ada radio tapi masih ada suara yang aneh kaya suara geter-geter, kresek-kresek gitu.

Q: Jadi maksudnya speakernya lebih bagus.

A: Iya, speakernya lebih bagus, mungkin disitu ya.

17.

Q: Adik suka nggak nonton film-film barat dari Hollywood?

A: Lumayan suka sih.

Q: Kenapa suka?

A: Lebih seru daripada film lokal menurut saya.

Q: Kalau misalnya nonton film itu bisa berapa kali seminggu?

A: Satu kali lah.

Q: Misalnya adik nonton itu pakai subtitle bahasa apa?

A: Bahasa Indonesia. Karena masih belum ngerti sama bahasanya.

Q: Kalau misalnya dengerin bahasa Inggris mana yang lebih menarik, yang di film atau yang di kelas?

A: Kalau yang lebih gampang sih, yang di kelas ya, tapi kalau yang lebih suka ya yang di film. Karena lebih menarik.

Q: Kalau misalnya disuruh menyusun kalimat mana yang lebih gampang diantara kedua itu?

A: Bahasa yang dipakai di kelas.

Q: Mana yang lebih didengarkan orang native speaker atau non-native speaker?

A: Yang native.

Q: Pandangan adik sendiri soal bahasa Inggris bagaimana dik?

A: Penting sih.

Q: Maksudnya?

A: Karena kan itu kan bahasa nasional.

Q: Menurut adik, apa pernah merasa takut belajar bahasa Inggris?

A: Nggak lah, menarik. Menarik.

Q: Kalau gitu biasanya apa saja masalahnya? Kalau mendengarkan.

A: Biasanya sih karena pake aksen british lah. Tau lah aksen british gimana.

Q: Sekarang, kan sudah melewati yang namanya Extensive Viewing. Jadi adik disuruh menonton film, tapi adik bebas untuk ambil, jadi menurut adik apa ada perkembangan dari bahasa inggris adik? Listening apalagi.

A: Ada sih. Lumayan ada.

Q: Kalau menurut adik, apakah efektif atau tidak?

A: Menarik sih. Efektif.

Q: Kalau diterapkan lagi, apa tertarik untuk ikut lagi?

A: Bisa, bisa lagi.

18:

Q: Adik suka nggak untuk menonton film-film dari barat? Yang dari Hollywood itu.

A: Lumayan sih suka. Karena dari efek CGI dan ceritanya tu menarik.

Q: Kalau menonton film Hollywood itu bisa berapa kali dalam seminggu.

A: seminggu bisa 3 sampai 4 kali

Q: Kalau menonton film Hollywood itu pakai subtitle apa?

A: Subtitle Indonesia, kadang nggak make juga.

Q: Oh, sudah bisa tanpa subtitle? Kalau begitu, kenapa pakai bahasa Indonesia?

A: Karena ada bahasa yang belum dimengerti.

Q: Kalau misalnya lagi tidak pakai subtitle itu biasa masalah apa saja yang dihadapi

A: Gini sih, kadang nggak denger apa yang diucapin.

Q: Apa karena terlalu cepat atau karena belum tau arti katanya?

A: Terlalu cepat sama nggak ngerti katanya.

Q: Apa pernah ada masalah sama aksen, kalau begitu?

A: Lumayan.

Q: Kalau begitu aksen apa yang biasanya jadi masalah?

A: British ya.

Q: Kalau ditanya, mana yang lebih menarik, bahasa yang di film atau bahasa baku di kelas?

A: Bahasa yang di film film sih. Karena dia itu bisa dipake sehari-hari. Nggak terlalu baku juga.

Q: Kalau menulis kalimat mana yang lebih mudah ditulis, yang di film atau di kelas?

A: Kalau yang lebih gampang ya yang di kelas itu.

Q: Kalau bule ketemu gurunya adik dan pakai bahasa Inggris ngomong, mana yang lebih gampang didengar di telinga adik?

A: Gurunya.

Q: Sekarang, apa pandangan adik tentang bahasa Inggris itu sendiri?

A: Bagus sih, bahasanya keren, menurut aku.

Q: Apa saat belajar bahasa Inggris pernah ada masalah?

A: Nggak sih, sudah bagus.

Q: Sekarang kan adik sudah melewati extensive viewing, jadi adik dikasi kesempatan untuk menonton tapi adik sendiri memilih sendiri judulnya apa, jadi setelah melalui itu apa merasa ada perkembangan di kemampuan bahasa inggrisnya? Terutama listening.

A: Lumayan ada perkembangan.

Q: Lumayan? Kalau dari segi listening apa jadi lebih mudah?

A: Ya, lebih mudah.

Q: Menurut adik apa metode itu efektif atau tidak? Apa menarik?

A: Menarik. Efektif juga.

Q: Kalau diterapkan lagi apa tertarik mengikuti?

A: Tertarik.

19.

Q1: Apa adik suka menonton film barat, yang dari Hollywood itu?

A: Apa ya, jarang nonton film sih soalnya.

Q: Kalau begitu apa lebih suka dengan film dari Korea atau Indonesia?

A: Yang korea sih, kayak apa ya, yang zombie zombie itu suka saya.

Q: Kalau misalnya menonton film barat...kenapa nggak suka menonton film barat dik?

A: Kaya, kalo kan film itu durasinya lama kan, jadi saya lebih suka ke endingnya gitu.

Q: Misalnya kalau disuruh menonton film barat, pakai bahasa subtitle apa?

A: Biasanya sama temen-temen tu pakai subtitle inggris.

Q: Bahasa inggris? Kenapa begitu?

A: Soalnya kalau barat itu kan identik bahasa inggris kan, jadi ya lebih cocok ke bahasa inggris ya. Nanti kita belajar sama-sama gitu.

Q: Pernah coba tanpa subtitle?

A: Mmm...pernah ga ya. Nggak tau, nggak kayanya.

Q: Kalau misalnya disuruh jawab, mana lebih menarik menurut adik? Bahasa Inggris yang di film atau yang baku di kelas?

A: Film sih.

Q: Kalau disuruh menyusun kata, mana yang lebih mudah, yang formal atau formal?

A: Non-formal.

Q: Sekarang misalnya disuruh mendengarkan ya, sekarang ada bule, ada guru bahasa Inggris adik, keduanya bicara bahasa inggris, mana yang lebih mudah didengar di telinga adik?

A: Bulenya.

Q: Kira-kira kenapa begitu?

A: Iya ini kan om saya dari Australia, kan jadi dia bule.

Q: Oh, berarti memang sudah terbiasa dengan bahasa Inggris itu ya?

A: Iya, dia lebih non-formal gitu jadi lebih gampang gitu.

Q: Kalau misalnya mendengarkan bahasa Inggris itu, biasanya apa yang jadi masalah?

A: Iya, dia kan cepet ngomongnya gitu.

Q: Berarti ada masalah di speech rate ya...sekarang, kalau mendengarkan begitu pernah ada masalah dengan aksen? Apalagi dari Australia itu, kan keras aksennya.

A: Gimana ya. Kadang iya, kadang nggak.

Q: Pandangan adik tentang bahasa Inggris?

A: Iya, bahasa Inggris bagus ya, memang harus dipelajari. Lagi nyari kursusnya.

Q: Sekarang kan adik sudah disuruh mengikuti kegiatan Extensive Viewing, jadi disuruh menonton film tapi adik bebas memilih filmnya. Sekarang adik apa merasa ada perkembangan dalam bahasa Inggris adik? Semisal nya listening.

A: Untuk dalam listening iya sih.

Q: Apakah menurut adik efektif?

A: Kalau untuk yang lain ngertinya tu. Ada kan kata-kata yang nggak pernah didenger.

Q: Jadi efektif ya?

A: Efektif sih, ya, bagus kok.

Q: Kalau misalnya disuruh mengikuti lagi, apakah tertarik?

A: Kalau ber-rame, mungkin. Kalau banyak-banyak ya.

20.

Q: Apa adik suka menonton film-film barat, bahasa Inggris itu?

A: Suka.

Q: Bisa sebutkan alasannya kenapa?

A: Saya karena ceritanya tu beda sama film-film Indonesia yang lain. Terus bahasanya tu, kan ada yang subtitlenya bahasa Inggris tu. Jadi lebih ngerti, kaya kata-kata bahasa Inggris tu ada beberapa yang saya mengerti jadi kalau audionya itu bahasa Inggris jadi ngerti. Ceritanya bagus juga.

Q: Kalau misalnya adik berapa kali nonton dalam seminggu?

A: Kalau seminggu tu bisa 3 kali, filmnya beda-beda,

Q: Kalau adik nonton film bahasa Inggris itu biasanya pakai subtitle apa?

A: Subtitlenya kadang bahasa Indonesia, kadang bahasa Inggris.

Q: Kenapa begitu?

A: Karena ada beberapa kosa kata yang nggak ngerti dalam bahasa inggrisnya jadi subtitlenya bahasa indonesia.

Q: Apa pernah mencoba tanpa subtitle?

A: Pernah.

Q: Apa pernah ada kesulitan saat melakukan itu?

A: Ada. Jadi kaya, melihat jalan ceritanya tu jadi dari filmnya, bukan dari subtitlenya.

Q: Jadi subtitlenya dipakai supaya lebih mudah mengerti.

A: Iya.

Q: Sekarang kakak tanya, adik suka bahasa yang dipakai di film-film atau yang di kelas?

A: Bahasa yang dipake di film-film.

Q: Kenapa begitu?

A: Karena suka nonton film.

Q: Kalau menyusun kalimat, mana yang lebih mudah dipakai, formal atau informal?

A: Yang informal.

Q: Adik tau non-native speaker dan native speaker?

A: Kurang tau nok.

Q: Jadi native speaker orang yang bahasanya asli, jadi orang Inggris ngomong bahasa Inggris, itu native speaker. Sekarang ada orang Inggris ngomong bahasa Inggris dengan guru adik, orang Indonesia, mana yang lebih mudah di dengar?

A: Yang guru bahasa inggrisnya.

Q: Kenapa begitu?

A: Karena logat dari, logat-logat dari kata-katanya tu lebih faham aja sih yang guru bahasa inggrisnya daripada bulenya.

Q: Kalau begitu apa pernah merasa 'wah, ini terlalu cepat dia ngomong'?

A: Iya, pernah.

Q: Kalau begitu pandangan adik tentang bahasa Inggris?

A: Bahasa inggris itu sebenarnya mudah, kalau kita mendalaminya, Lebih sering-sering mengucapkan katanya.

Q: Kalau misalnya dalam fungsinya dalam kehidupan itu bagaimana bahasa Inggris menurut adik?

A: Bagus apalagi kalau kaya mau cari kerja di luar negeri itu, paling utama itu kan harus bisa bahasa Inggris.

Q: Sekarang kan ini sudah melewati treatment yang Namanya Extensive Viewing, jadi adik disuruh menonton film tapi adik sendiri yang memilih, sekarang apa adik merasa ada perkembangan dalam bahasa Inggris adik?

A: Ada. Jadi kita tau kosa kata-kosa kata barunya tu.

Q: Kalau dalam perihal listening?

A: Mendengarkan, ada yang, ada yang asing, jadi sekarang dengan menonton film itu jadi merasa 'oh ternyata ini dibacanya kaya gini.'

Q: Jadi merasa lebih mudah mengerti jalur ceritanya gitu?

A: Iya.

Q: Kalau menurut adik apakah efektif atau tidak?

A: Saya lebih ngerti sih ke bahasa Indonesia dibandingkan bahasa Inggris. Kan ada yang beberapa yang belum tau jadinya efektif sih.

Q: Kalau diterapkan lagi oleh guru misalnya, apa tertarik coba lagi?

A: Iya, mau coba lagi.

21.

Q: Suka nonton film bahasa Inggris, yang dari Hollywood?

A: Suka

Q: Kenapa begitu?

A: Karena filmnya menarik

Q: Kalau menonton film bisa berapa kali dalam seminggu?

A: 3 sampai 4

Q: Kalau begitu, kalau menonton film bahasa Inggris, biasanya pakai subtitle apa?

A: Bahasa Inggris

Q: Kenapa begitu?

A: Karena bahasanya lebih kelihatan menarik. Lebih gampang dimengerti.

Q: Kalau begitu apa adik pernah mencoba menonton film tanpa subtitle?

A: Tidak pernah.

Q: Kemudian, kalau misalnya ditanya, adik lebih suka bahasa Inggris yang dipakai di film-film atau yang di kelas? Bahasa baku?

A: Di film lebih menarik.

Q: Apa alasannya?

A: Karena jujur saya lebih suka kalimat yang nggak baku. Lebih asyik di denger juga.

Q: Kalau begitu, misalnya disuruh menyusun kalimat bahasa Inggris, mana yang lebih mudah, yang baku atau tidak baku?

A: Kalau nyusun kalimat jujur lebih mudah yang baku.

Q: Misalnya ada native speaker...jadi ada bule nih ya, turis. Ketemu sama guru bahasa Inggris adik dan mereka bicara bahasa Inggris, mana yang lebih mudah dimengerti sama adik?

A: Yang bule, yang baku. Eh, nggak, yang baku.

Q: Kira-kira kenapa begitu?

A: Karena bahasa baku itu cenderung jelas. Kalau bahasa informal bule tu cenderung kecepetan.

Q: Oke, jadi ada masalah speech rate. Kalau begitu, pernah ada masalah dengan aksen?

A: Asalkan bukan british kayaknya masih ngerti.

Q: Pandangan adik tentang bahasa Inggris?

A: Bahasa Inggris itu bagus, mudah dimengerti, makanya jadi bahasa nasional juga kan.

Q: Kalau begitu, apa pernah ada masalah saat mempelajari bahasa Inggris?

A: Tentunya ada.

Q: Apa saja kira-kira?

A: Ya, listening, grammar juga.

Q: Nggih. Sekarang, kalau begitu setelah mengikuti yang namanya Extensive Viewing, jadi adik diminta untuk menonton film, tapi adik bebas memilih filmnya, apa menurut adik ada perkembangan dalam kemampuan bahasa Inggris adik? Listening terutama.

A: Lumayan sedikit.

Q: Apa menurut adik metodenya efektif?

A: Efektif juga.

Q: Kalau begitu, apabila diterapkan lagi, apa adik tertarik untuk mengikuti lagi?

A: Boleh.

22.

Q: Pertanyaan pertama, apa anda suka menonton film barat yang memakai bahasa inggris?

A: sy suka menonton film barat yg memakai bahasa inggris

Q: Apa alasannya?

A: dari sana saya bisa mempelajari banyak kosa kata baru

Q: Nggih. Kalau begitu, seberapa sering anda menonton film" barat?

A: untuk sekarang ini tidak begitu sering, biasanya diwaktu senggang saja sekitar 2 film satu bulan

Q: Kalau menonton film berbahasa inggris, biasanya pakai subtitle apa? Indonesia? Inggris? Atau sudah bisa tanpa subtitle?

A: subtitle inggris kalo rasanya sulit dimengerti sekali baru bahasa indonesia

Q: Apa pernah mencoba tanpa subtitle? Dan apa alasannya lebih memilih subtitle bahasa inggris?

A: pernah kak, sambil belajar mengasah kemampuan juga.

Q: Saat mencoba tanpa subtitle, menghadapi kendala apa saja?

A: masih banyak bahasa yang asing si telinga saya dan susah untuk men translate kadang bahasa yg diucapkan juga susah di mengerti

Q: Nggih. Kalau begitu, saya boleh tanya lebih tertarik yang mana, bahasa inggris seperti yang digunakan di film film atau bahasa inggris baku seperti di kelas?

A: bahasa inggris yg di film memang lebih menarik tapi sy lebih mudah paham bahasa inggris baku seperti yg dikelas

Q: Ooh, apa itu berarti kalau disuruh menyusun kalimat, anda lebih mudah menggunakan bahasa baku ketimbang bahasa yang digunakan di film film?

A: benar kak

Q: Suksma. Sekarang, semisalnya diminta mendengarkan di antara native speaker dan non native speaker bicara bahasa inggris, di telinga anda yang mana yang lebih mudah dimengerti?

A: non native speaker kak

Q: Bisa jelaskan dengan singkat, Alasan anda lebih mudah menangkap ucapan non native speaker

A: mungkin karena sudah terbiasa mendengar melalui non native speaker, kalau native speaker juga ada beberapa accent yg sulit sy pahami

Q: Berarti masalah utamanya menangkap accent ya, apa pernah mengalami kesulitan dengan rate of speech (kecepatan bicara) native speaker? Atau masalah listening lain?

A: itu juga termasuk kak tempo nya terlalu cepat bagi saya jadi susah ditangkap kalimat nya

Q: Nggih, sekarang, bisa jelaskan dengan singkat pandangan dan opini anda tentang bahasa inggris itu sendiri?

A: bagi sy sendiri bahasa inggris itu wajib sy pelajari banyak faktor" yg mendukung apalgi sy tinggal di bali disektor pariwisata juga , dan bahasa inggris ini akan sgt bernilai nantinya di kehidupan kedepan saya selain itu dengan sy bisa mahir berbahaa inggris sy juga dapat mengakses berbagai informasi dari negara" selain indonesia

Q: Sekarang, karena anda sudah mendapatkan treatment metode Extensive Viewing, dimana anda diminta menonton setidaknya satu (dan didorong untuk menonton lebih dari 1) film dalam seminggu, namun juga diberikan kebebasan untuk menentukan film yang ingin ditonton, apa merasa ada pengaruh terhadap perkembangan berbahasa inggris anda? Terutama dalam perihal skill listening

A: kemungkinan besar ada, semakin sering sy mendengar kan semakin sy terbiasa akan semakin mudah nantinya sy untuk mendengarkan dan memahami

Q: Nggih. Pertanyaan terakhir, bisa tolong berikan pandangan anda tentang metode tsb?

A: metode extensive viewing ini bagi saya metode yg sangat bagus untuk di terapkan, karena cara yg dipergunakan yaitu dari menonton film berbahasa inggris dimana filmnya bebas sesuai keinginan kita tentu saja tidak akan membosankan dan manfaat yg didapat juga sangat terasa sekali skill listening sy akan terus terasah dan banyak kosakata baru yg dapat sy pelajari , semakin sering sy menonton film semakin terbiasa akan tempo yg dipergunakan

Q: Kalau diadakan lagi, semisalnya oleh guru, apa tertarik mengikuti?

A: tertarik sekali kk

23

Q: Pertanyaan pertama, apa anda suka menonton film barat? Yang memakai bahasa inggris.

A: Ya saya suka menonton film barat yang memakai bahasa inggris, karena nggak hanya voice acting yang ditampilkan film tersebut bagus tapi juga bisa untuk melatih tata bahasa dan grammar dan sebagainya dengan cara mendengarkan actor-aktor itu berbicara dalam film tersebut.

Q: Kalau begitu biasanya adik biasanya nonton film" tsb? Seminggu sekali? Sebulan sekali?

A: Kalau saya biasanya itu kak, kalau tergantung mood biasanya kak. Jadi mungkin kadang seminggu sekali itu bisa 2 atau 3 dalam rotasinya. Jadi kalau dalam 1 bulan itu kan ada 4 minggu ya. Jadi dalam satu bulan itu bisa 5 atau 6 movie kak, atau nggak paling banyak 12 movie kak itu pun kalau lagi bosan juga.

Q: Kalau nonton film barat, biasanya pakai subtitle bahasa apa? Inggris? Indonesia? Tanpa subtitle bisa?

A: Bagi saya biasanya saya pakai subtitle inggris kak, karena kalau memakai bahasa inggris itu saya bisa mengetahui, satu, ejaan kata. Kedua, tau grammarnya. Ketiga, jadi misalnya kalau mau coba-coba untuk spelling jadi bisa tahu spelling katanya kak. Jadi saya itu lebih milih inggris. Tapi kadang-kadang saya nggak pakai subtitle kak, jadi biar bisa melatih juga melakukan spelling, jadi misalnya kaya 'oh ada kata-kata ini yang rumit yang tidak pernah saya dengar' mau coba saya spelling. Kalau misalnya spellingnya keliatan benar, saya rewind lagi movienya, saya liat pake subtitle, saya idupun, 'oh ternyata benar spellingnya' jadi saya bisa meng-improve bahasa inggris saya kak, sekaligus improve saya melalui film tersebut.

Q: Kalau ditanya, lebih tertarik dengan penggunaan bahasa inggris di film atau pembelajaran bahasa inggris baku seperti di kelas? Dan kalau menurut anda, mana yang lebih mudah / menarik dipakai untuk menyusun kalimat, bahasa inggris seperti di kelas atau di film?

A: Kalau saya, jujur ya kak, kalau saya memilih menggunakan bahasa inggris dalam metode film kak. Kalau menggunakan bahasa inggris dalam metode pembelajaran itu mungkin agak ribet kak, agak susah dipahami. Kalau menggunakan bahasa inggris yang di film film itu kan bahasa inggrisnya kan tidak baku kak, jadi kebebasan dalam mengerti dan mempelajari bahasa inggris tersebut

lebih gampang dan enak kak, dibandingkan dengan bahasa inggris yang kita pelajari di kelas kak.

Q: Semisal nya disuruh mendengarkan antara native speaker dan non native speaker, yang mana yang lebih mudah dimengerti di telinga anda?

A: Kalau saya itu ya kak, lebih memilih native speaker kak. Kalau yang kita pelajari dari non-native itu bakal jadi lebih kaku kak. Sementara native itu kan bahasa mereka kan sudah akurat dan jadi gampang belajar bahasa tersebut dari yang native kak. Kalau yang non-native itu nanti bahasa kita kaku, dan pengertian dan bahasa mereka tidak tahu jadi nanti juga susah kita mengerti kak.

Q: Sekarang, pandangan anda tentang bahasa inggris bagaimana?

A: Menurut saya pandangan saya tentang bahasa inggris itu biasa aja kak. Tapi waktu saya kecil itu ya bagus-bagus aja, tapi karena sekarang sudah gede pandangan saya terhadap bahasa inggris menjadi normal seperti orang yang terbiasa pakai bahasa Indonesia, jadi saya begitu kak, normal-normal saja kak.

Q: Nah sekarang, kan sudah melalui treatment Extensive listening, dimana anda diminta untuk menonton film tapi diberi kebebasan untuk memilih materi sendiri, apa merasa ada perkembangan dalam skill bahasa inggris, terutama listening skill?

A: Ya, untuk listening skill sih lebih improve kak. Jujurnya gitu aja sih, nggak ada komen lagi.

Q: Terakhir, pandangan anda tentang metode Extensive Viewing itu bagaimana? Kalau diterapkan lebih sering oleh guru apa setuju?

A: Pandangan metode extensive viewing itu biasa saja kak. Kalau ditunjukkan guru lagi sih saya setuju, kalau lebih sering.

24

Q: Pertanyaan pertama, apa anda suka menonton film barat? Yang memakai bahasa inggris.

A: Ya saya suka, karena tiap kali saya belajar bahasa inggris, ya karena dengan menonton film berbahasa inggris dan bersubtitle bahasa Indonesia saya bisa mempelajari bahasa inggris dengan lebih mudah dan lebih gampang karena saya sedang menikmatinya.

Q: Kalau begitu biasanya adik biasanya nonton film" tsb? Seminggu sekali? Sebulan sekali?

A: Saya sih kalau nonton film-film itu biasanya satu bulan sekali ya, karena saya nggak punya waktulah.

Q: Kalau nonton film barat, biasanya pakai subtitle bahasa apa? Inggris? Indonesia? Tanpa subtitle bisa?

A: Saya pertama kalinya sih pake bahasa Indonesia dulu ya. Kalau misalnya filmnya tu bagus sekali, saya akan memakai bahasa Inggris, subtitle bahasa Inggris, supaya bisa lebih enjoy, supaya bisa baca teks-teksnya dan supaya bisa mengetahui apa yang mereka bicarakan meski saya tidak bisa mendengar, terkadang-kadang.

Q: Kalau ditanya, lebih tertarik dengan penggunaan bahasa Inggris di film atau pembelajaran bahasa Inggris baku seperti di kelas? Dan kalau menurut anda, mana yang lebih mudah / menarik dipakai untuk menyusun kalimat, bahasa Inggris seperti di kelas atau di film?

A: Menurut saya sih menggunakan bahasa Inggris di film itu lebih tertarik, dan lebih mudah saya mengerti daripada yang dipelajari di buku dan di sekolah.

Q: Semisalnya disuruh mendengarkan antara native speaker dan non native speaker, yang mana yang lebih mudah dimengerti di telinga anda?

A: Jelas native speaker.

Q: Sekarang, pandangan anda tentang bahasa Inggris bagaimana?

A: Pandangan saya tentang bahasa Inggris, cukup positif, cukup positif.

Q: Nah sekarang, kan sudah melalui treatment Extensive listening, dimana anda diminta untuk menonton film tapi diberi kebebasan untuk memilih materi sendiri, apa merasa ada perkembangan dalam skill bahasa Inggris, terutama listening skill?

A: Menurut saya sih ada perkembangan dalam bahasa Inggris ya, cukup cukup tinggi lah. Karena saya dari kecil tidak ada belajar bahasa Inggris, tapi dari tontonan-tontonan bahasa Inggris itu saya belajar bahasa Inggris sampai sekarang ini.

Q: Terakhir, pandangan anda tentang metode Extensive Viewing itu bagaimana? Kalau diterapkan lebih sering oleh guru apa setuju?

A: Menurut saya sangat setuju karena dengan metode extensive viewing itu sangat membantu dalam mempelajari bahasa Inggris lebih mudah, membantu overall learning experience.

25

Q: Adik suka nonton film bahasa Inggris? Yang dari Hollywood itu?

A: Suka suka.

Q: Kenapa suka?

A: Ya, karena CGI.

Q: Ceritanya bagaimana?

A: Suka.

Q: Kalau seminggu itu berapa kali biasanya nonton film?

A: Nggak, sebulan. Mungkin satu atau dua kali.

Q: Kalau nonton film bahasa Inggris itu pakai subtitle apa?

A: Bahasa Indonesia.

Q: Kenapa bahasa Indonesia?

A: Ya karena nggak ngerti pake bahasa Inggris.

Q: Kalau mendengarkan itu pernah ada masalah, kalau pakai bahasa Inggris?

A: Nggak.

Q: Apa pernah merasa 'wah ini ngomongnya terlalu cepet ini' atau 'aksennya ini saya tidak mengerti,' apa pernah merasa begitu?

A: Oh, nggak, nggak.

Q: Kalau misalnya gitu ditanya, mana menurut adik lebih menarik, bahasa Inggris yang dipakai di film-film tersebut atau bahasa Inggris yang dipakai guru di dalam kelas?

A: Kalau guru lebih cepet mengerti.

Q: Kalau disuruh menyusun kalimat dalam bahasa Inggris, lebih suka yang formal atau informal?

A: Mungkin yang formal.

Q: Misalnya guru itu ketemu sama bule gitu, keduanya ngomong pake bahasa Inggris, yang mana lebih cepet didenger, lebih gampang dimengerti sama telinga adik?

A: Guru kayaknya.

Q: Sekarang, pandangan adik tentang bahasa Inggris? Apakah menarik, apakah seram, apakah penting untuk dipelajari?

A: Penting, itu kan karena bahasa internasional.

Q: Kalau dalam belajarnya itu, pernah merasa takut?

A: Takut, nggak.

Q: Pernah ada kesulitan dalam bahasa Inggris?

A: Nggak.

Q: Sekarang adik kan sudah mengikuti Extensive Viewing, sekarang adik itu merasa ada peningkatan dalam kemampuan menggunakan bahasa Inggris?

A: Mungkin ada.

Q: Dalam listening?

A: Listening, ya.

Q: Sekarang apa menurut adik metode itu efektif atau tidak?

A: Efektif.

Q: Kalau misalnya mau diadakan lagi sama gurunya apa mau ikut?

A: Ya, kalau diajak.

26

Q: Adik suka nonton film-film barat atau Hollywood itu?

A: Suka.

Q: Apa alasannya?

A: Biar lebih jago bahasa Inggris.

Q: Kenapa suka film bahasa Inggris, film barat? Kalau dibandingkan sama film misalnya film Indonesia lebih suka yang mana?

A: Senengan film barat sih. Karena CGInya tu lebih bagus sih. Lebih modern.

Q: Kalau nonton itu bisa berapa kali dalam seminggu?

A: Bisa dua kali atau tiga kali.

Q: Seminggu?

A: Sebulan.

Q: Kalau nonton film barat itu pakai subtitle apa adik?

A: Indonesia.

Q: Kenapa pake Subtitle Indonesia?

A: Biar paham.

Q: Pernah mencoba tanpa subtitle?

A: Tidak pernah.

Q: Kalau begitu dalam mendengarkan orang ngomong bahasa Inggris, pernah menghadapi masalah apa aja?

A: Biasanya sih, kadang ada yang kecepetan. Juga kadang-kadang ada kata yang belum tau.

Q: Adik lebih tertarik kalimat yang dipakai di film atau di kelas?

A: Kalimat yang Dipake di film.

Q: Karena...?

A: Karena lebih professional.

Q: Tapi kalau disuruh menyusun kalimat, yang mana yang lebih gampang menurut adik?

A: Yang di kelas. Yang formal.

Q: Sekarang, misalkan adik melihat gurunya adik bicara sama bule, pakai bahasa Inggris, mana yang lebih gampang di denger di telinga adik?

A: Gurunya.

Q: Sekarang adik kan sudah disuruh mengikuti Extensive Viewing, jadi disuruh menonton film tapi adik dikasi kesempatan memilih film yang mau ditonton, apa adik merasa ada perkembangan dalam kemampuan berbahasa Inggris?

A: Nggak ada.

Q: Kalau menurut adik sendiri, apakah metodenya efektif atau tidak efektif?

A: Menurut saya sih cukup efektif, Cuma karena saya saja yang kurang mengerti.

Q: Pandangan adik tentang bahasa Inggris?

A: Sangat penting, karena digunakan di seluruh dunia.

27.

Q: Apakah adik suka dengan film-film barat yang dari Hollywood itu?

A: Suka banget.

Q: Bisa sebutkan alasannya?

A: Karena seru dan banyak kejadian unik yang terjadi di film tersebut.

Q: Kalau begitu adik bisa nonton berapa kali dalam seminggu atau sebulan?

A: Yah mungkin dalam seminggu 3 kali bisa 4 kali bisa tergantung waktu saya sih.

Q: Kalau menonton film itu biasanya pakai subtitle Indonesia atau Inggris?

A: Subtitle bahasa Indonesia atau inggris.

Q: Jadi bisa dua-duanya? Lebih preferensi yang mana?

A: Bahasa inggris sih.

Q: Kenapa begitu?

A: Karena lebih cepet dibaca sih.

Q: Pernah mencoba tanpa subtitle?

A: Nggak pernah sih...

Q: Kalau begitu mendengar native speaker tanpa subtitle bisa?

A: Bisa banget.

Q: Apa pernah mengalami masalah misalnya kalau mendengarkan native speaker tanpa subtitle tidak bisa menangkap?

A: Jarang sih.

Q: Kalau misalnya mereka ngomong pakai aksen ngerti?

A: Ngerti.

Q: Pernah merasa kalau mereka terlalu cepet ngomongnya?

A: Nggak selalu.

Q: Adik lebih suka memakai bahasa inggris seperti yang di film-film atau yang baku seperti di kelas?

A: Di film sih.

Q: Kenapa begitu?

A: Karena di luar tu aksennya inggris banget gitu.

Q: Kalau disuruh membuat kalimat bahasa Inggris, baku atau yang tidak baku lebih mudah?

A: Yang informal sih.

Q: Kalau ketemu gurunya adik ketemu dengan bule, terus mereka ngomong bahasa Inggris, di telinga adik itu yang mana yang lebih mudah didengar / dimengerti?

A: Bule. Karena mereka dari lahir belajar bahasa Inggris dan aksennya jelas, bisa dimengerti.

Q: Bisa jelaskan pandangan adik tentang bahasa Inggris?

A: Penting, menarik, banyak deh kak.

Q: Adik kan sudah mengikuti Extensive Viewing ya, jadi kaya metode dimana kakak minta adik nonton film, tapi adik bebas pilih filmnya apa, setelah melalui itu merasa ada perkembangan dalam kemampuan bahasa Inggris adik?

A: Ada banget.

Q: Dari segi listening? Kemampuan menangkap mendengarkan...listening comprehensionnya?

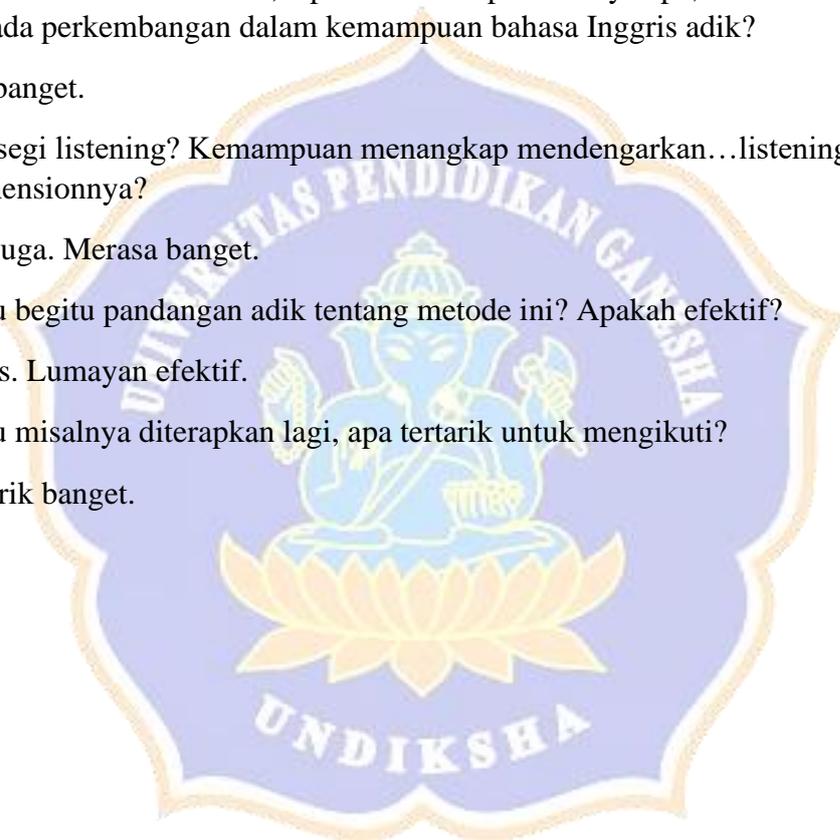
A: Ada juga. Merasa banget.

Q: Kalau begitu pandangan adik tentang metode ini? Apakah efektif?

A: Bagus. Lumayan efektif.

Q: Kalau misalnya diterapkan lagi, apa tertarik untuk mengikuti?

A: Tertarik banget.



No.	Syllabus	Theory	Indicators	Example of Item	No. of Items
1.	<p>3.2 Applying social functions, text structure, and linguistic elements of both written and oral text of transactional interactions involving the act of giving and asking for information related to opinion and views, according to the context of its usage .</p> <p>3.7 Applying social functions, text structure, and linguistic elements of both written and oral text of transactional interactions involving the act of giving and asking for information related to cause and effects, according to the context of its usage .</p>	<p>4 levels of listening comprehension skills. (Al-Musalli, 2001)<sup>1</sup></p>	<p>A. Critical Level of Listening Comprehension: involves the ability of students to make appropriate judgement to the messages, the speaker personality, and the topic.</p>	<p>1. What can you tell about the characters in the scene? Please describe what you can infer about their personality and intention (1 or more characters).</p> <p>2. Please write a short summary about the clip that you have just watched! (It doesn't have to be too accurate)</p>	1, 2, 3
2.	<p>3.2 Applying social functions, text structure, and linguistic elements of both written and oral text of transactional interactions involving the act of giving and asking for information related to opinion and views, according to the context of its usage .</p> <p>3.7 Applying social functions, text structure, and linguistic elements of both written and oral text of transactional interactions involving the act of giving and asking for information related to cause and effects, according to the context of its usage .</p>	<p>4 levels of listening comprehension skills. (Al-Musalli, 2001)<sup>1</sup></p>	<p>B. Inferential Level of Listening Comprehension: Involves students' ability to infer the speaker's attitude, intention, implication, thought, motivation, and purpose.</p>	<p>1. What can you tell about the characters in the scene? Please describe what you can infer about their personality and intention (1 or more characters).</p>	1, 2, 3

## INSTRUMENT BLUEPRINT

### Blueprint for Interview Guide

Research Question 1				
Question No.	Research Questions	Listening Comprehension theory	Language Attitude theory	Item
3.	1. Is there any significant effects of using Extensive Viewing of foreign movies with subtitles to students' listening comprehension?	Literal level of listening comprehension (Al-Musalli, 2021) Inferential level of listening comprehension (Al-Musalli, 2021)	-	Apakah pernah merasa kesulitan menonton film luar negeri / bahasa inggris tanpa memakai subtitle?
7.	1. Is there any significant effects of using Extensive Viewing of foreign movies with subtitles to students' listening comprehension?	Literal level of listening comprehension (Al-Musalli, 2021) Inferential level of listening comprehension (Al-Musalli, 2021)	-	Apakah merasa sulit menangkap ucapan native speaker seperti yang di film-film? Apakah lebih mudah menangkap bahasa inggris yang diucapkan non-native speaker?
Research Question 2				
Question No.	Research Questions	Listening Comprehension theory	Language Attitude theory	Item
1.	2. What is the students' language attitude towards subtitles in foreign movies?	-	Language attitude towards the communities and media that use the language (Stern, 1983)	Apa anda suka menonton film luar negeri, apalagi yang dari barat seperti Hollywood? Kalau iya, kenapa?

2.	2. What is the students' language attitude towards subtitles in foreign movies?	-	Language attitude towards language usage (Stern, 1983)	Kalau menonton film luar negeri, biasanya memakai subtitle apa? Indonesia, Inggris, atau tidak memakai subtitle? Kenapa?
4	2. What is the students' language attitude towards subtitles in foreign movies?	-	Language attitude towards language learning (Phan, 2021)	Apakah pernah merasa kalau menonton film yang memakai bahasa Inggris, menjadi lebih mudah mengerti dan memakai bahasa Inggris?
5.	2. What is the students' language attitude towards subtitles in foreign movies?	-	Language attitude towards language learning (Phan, 2021)	Apa pernah merasa lebih tertarik dengan penggunaan bahasa Inggris dalam film ketimbang bahasa Inggris baku yang diajarkan di sekolah?
6.	2. What is the students' language attitude towards subtitles in foreign movies?	-	Language attitude towards language learning (Phan, 2021)	Apa pernah merasa lebih mudah menyusun kalimat seperti yang diucapkan pemain di film-film yang anda tonton, ketimbang mengikuti apa yang

				diajarkan disekolah?
8.	2. What is the students' language attitude towards subtitles in foreign movies?	-	Language attitude towards language itself (Stern, 1983)	Apa pandangan anda tentang bahasa Inggris sendiri?
10.	2. What is the students' language attitude towards subtitles in foreign movies?	-	Language attitude towards language learning (Phan, 2021)	Setelah mengikuti metode extensive viewing, bagaimana pandangan anda tentang metode ini?
<b>Research Question 1 &amp; 2</b>				
<b>Question No.</b>	<b>Research Questions</b>	<b>Listening Comprehension theory</b>	<b>Language Attitude theory</b>	<b>Item</b>
9.	1. Is there any significant effects of using Extensive Viewing of foreign movies with subtitles to students' listening comprehension? 2. What is the students' language attitude towards subtitles in foreign movies?	Literal level of listening comprehension (Al-Musalli, 2021) Inferential level of listening comprehension (Al-Musalli, 2021)	Language attitude towards language learning (Phan, 2021)	Setelah mengikuti metode extensive viewing, apakah merasa kemampuan mendengarkan bahasa inggris dengan / tanpa subtitle menjadi lebih baik?

HOTS (Higher Order Thinking Skills) Test

Question 1:

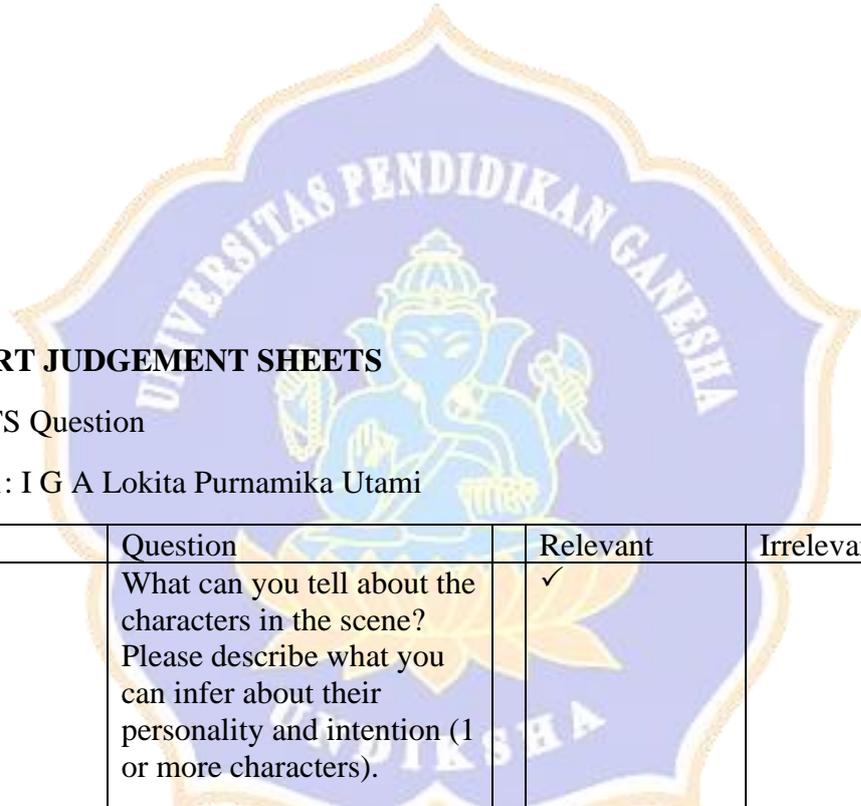




### Semi-Structured Interview

#### Questions:

1. Apa anda suka menonton film luar negeri, apalagi yang dari barat seperti Hollywood? Kalau iya, kenapa?
2. Kalau menonton film luar negeri, biasanya memakai subtitle apa? Indonesia, Inggris, atau tidak memakai subtitle? Kenapa?
3. Apakah pernah merasa kesulitan menonton film luar negeri / bahasa inggris tanpa memakai subtitle?
4. Apakah pernah merasa kalau menonton film yang memakai bahasa Inggris, menjadi lebih mudah mengerti dan memakai bahasa Inggris?
5. Apa pernah merasa lebih tertarik dengan penggunaan bahasa Inggris dalam film ketimbang bahasa Inggris baku yang diajarkan di sekolah?
6. Apa pernah merasa lebih mudah menyusun kalimat seperti yang diucapkan pemain di film-film yang anda tonton, ketimbang mengikuti apa yang diajarkan disekolah?
7. Apakah merasa sulit menangkap ucapan native speaker seperti yang di film-film? Apakah lebih mudah menangkap bahasa inggris yang diucapkan non-native speaker?
8. Apa pandangan anda tentang bahasa Inggris sendiri?
9. Setelah mengikuti metode extensive viewing, apakah merasa kemampuan mendengarkan bahasa inggris dengan / tanpa subtitle menjadi lebih baik?
10. Setelah mengikuti metode extensive viewing, bagaimana pandangan anda tentang metode ini?



## EXPERT JUDGEMENT SHEETS

### 1. HOTS Question

Judge 1: I G A Lokita Purnamika Utami

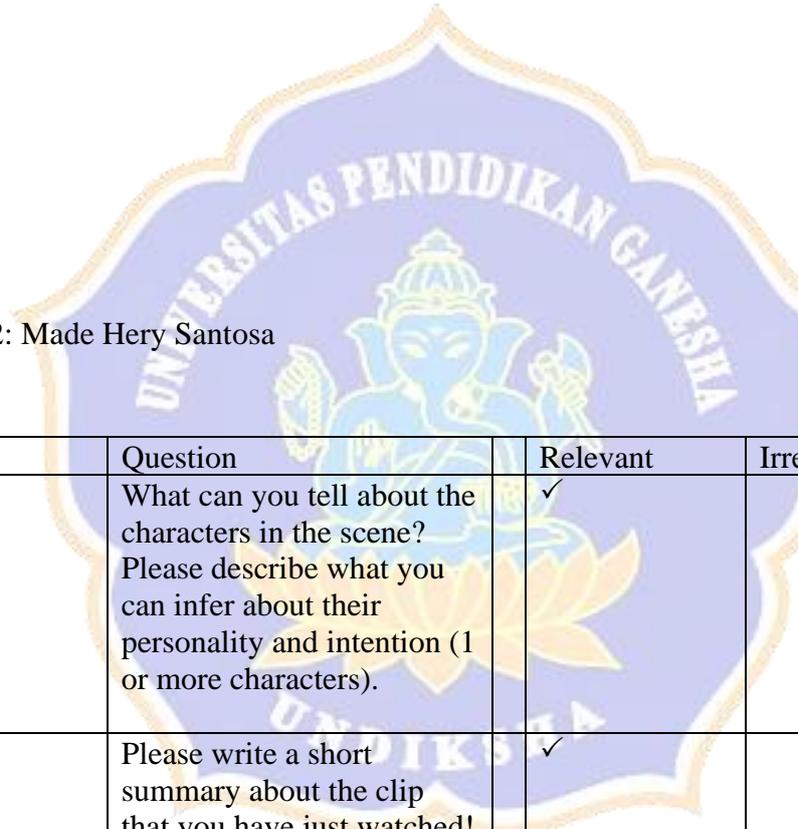
No.	Question	Relevant	Irrelevant
1	What can you tell about the characters in the scene? Please describe what you can infer about their personality and intention (1 or more characters).	✓	
2	Please write a short summary about the clip that you have just watched! (It doesn't have to be too accurate)	✓	
3	What do you think of the clip that you have just watched? (Please write your analysis and opinion.)	✓	

Judge I



I G A Lokita Purnamika Utami

Judge 2: Made Hery Santosa



No.	Question	Relevant	Irrelevant
1	What can you tell about the characters in the scene? Please describe what you can infer about their personality and intention (1 or more characters).	✓	
2	Please write a short summary about the clip that you have just watched! (It doesn't have to be too accurate)	✓	
3	What do you think of the clip that you have just watched? (Please write your analysis and opinion.)	✓	

Judge II

Made Hery Santosa

## 2. Semi-Structured Interview Question

Judge 1: I G A Lokita Purnamika Utami

No.	Question	Relevant	Irrelevant
1.	Apa anda suka menonton film luar negeri, apalagi yang dari barat seperti Hollywood? Kalau iya, kenapa?	✓	
2.	Kalau menonton film luar negeri, biasanya memakai subtitle apa? Indonesia, Inggris, atau tidak memakai subtitle? Kenapa?	✓	
3.	Apakah pernah merasa kesulitan menonton film luar negeri / bahasa inggris tanpa memakai subtitle?	✓	
4.	Apakah pernah merasa lebih tertarik dengan penggunaan bahasa Inggris dalam film ketimbang bahasa Inggris baku yang diajarkan di sekolah?	✓	
5.	Apakah pernah merasa lebih mudah menyusun kalimat seperti yang diucapkan pemain di film-film yang anda tonton, ketimbang mengikuti apa yang diajarkan di sekolah?	✓	
6.	Apakah merasa sulit menangkap ucapan native speaker seperti yang di film-film? Apakah lebih mudah menangkap bahasa	✓	

	inggris yang diucapkan non-native speaker?			
7.	Apa pandangan anda tentang bahasa Inggris sendiri?		✓	
8.	Setelah mengikuti metode extensive viewing, apakah merasa kemampuan mendengarkan bahasa inggris dengan / tanpa subtitle menjadi lebih baik?		✓	
9.	Setelah mengikuti metode extensive viewing, bagaimana pandangan anda tentang metode ini?		✓	
10.	Apakah tertarik mengikuti Extensive Viewing ini lagi?		✓	

Judge I

I G A Lokita Purnamika Utami

Judge 2: Made Hery Santosa

No.	Question	Relevant	Irrelevant
1.	Apakah anda suka menonton film luar negeri, apalagi yang dari barat seperti Hollywood? Kalau iya, kenapa?	✓	
2.	Kalau menonton film luar negeri, biasanya memakai subtitle apa? Indonesia, Inggris, atau tidak memakai subtitle? Kenapa?	✓	
3.	Apakah pernah merasa kesulitan menonton film luar negeri / bahasa inggris tanpa memakai subtitle?	✓	
4.	Apakah pernah merasa lebih tertarik dengan penggunaan bahasa Inggris dalam film ketimbang bahasa Inggris baku yang diajarkan di sekolah?	✓	
5.	Apakah pernah merasa lebih mudah menyusun kalimat seperti yang diucapkan pemain di film-film yang anda tonton, ketimbang mengikuti apa yang diajarkan di sekolah?	✓	
6.	Apakah merasa sulit menangkap ucapan native speaker seperti yang di film-film? Apakah lebih mudah menangkap bahasa	✓	

	inggris yang diucapkan non-native speaker?			
7.	Apa pandangan anda tentang bahasa Inggris sendiri?		✓	
8.	Setelah mengikuti metode extensive viewing, apakah merasa kemampuan mendengarkan bahasa inggris dengan / tanpa subtitle menjadi lebih baik?		✓	
9.	Setelah mengikuti metode extensive viewing, bagaimana pandangan anda tentang metode ini?		✓	
10.	Apakah tertarik mengikuti Extensive Viewing ini lagi?		✓	

Judge II

Made Hery Santosa

HOTS RAW DATA

1. IBB HOTS Raw Data

	Content	Organization	Grammar	Vocabulary	Total
Student 1	3	2	3	3	75
Student 2	3	2	2	3	65
Student 3	3	2	3	4	75
Student 4	3	3	2	4	80
Student 5	2	3	3	3	65
Student 6	3	2	3	3	70
Student 7	4	3	3	4	90
Student 8	3	3	2	3	70
Student 9	3	2	3	3	70

Student 10	3	3	3	4	80
Student 11	2	2	2	4	60
Student 12	3	4	3	4	85
Student 13	3	4	3	4	85
Student 14	3	3	2	3	70
Student 15	3	2	2	3	65
Student 16	3	3	2	3	70
Student 17	4	3	4	4	95
Student 18	3	3	2	3	70
Student 19	4	3	3	4	90
Student 20	3	3	3	4	80
Student 21	4	3	3	4	90

## 2. IIS HOTS Raw Data

	Content	Grammar	Organization	Vocabulary	Total
Student 1	3	3	2	3	70
Student 2	3	2	2	2	60
Student 3	3	2	2	3	65
Student 4	3	2	2	2	60
Student 5	3	3	3	3	75
Student 6	4	3	3	3	85
Student 7	3	3	3	3	75
Student 8	4	3	3	3	85
Student 9	3	3	3	3	75
Student 10	2	3	2	3	60
Student 11	3	3	2	3	70
Student 12	4	3	3	3	85
Student 13	3	3	3	4	80

Student 14	3	3	3	2	70
------------	---	---	---	---	----

### 3. MIPA HOTS Raw Data

	Content	Grammar	Organization	Vocabulary	Total
Student 1	3	3	2	3	75
Student 2	3	3	2	3	70
Student 3	3	2	3	3	75
Student 4	3	3	2	3	70
Student 5	3	3	3	2	75
Student 6	3	3	2	3	70
Student 7	3	3	3	3	75
Student 8	3	3	3	4	80
Student 9	3	3	3	3	75
Student 10	3	3	2	4	75
Student 11	3	3	2	4	75
Student 12	3	3	3	3	75
Student 13	3	3	3	4	80
Student 14	4	3	3	3	80
Student 15	3	2	2	3	65
Student 16	3	2	2	3	65
Student 17	3	3	2	3	75
Student 18	4	3	3	3	85
Student 19	3	3	3	3	75
Student 20	3	3	2	3	70
Student 21	4	3	2	4	85
Student 22	3	3	2	4	75
Student 23	3	3	2	2	65
Student 24	3	2	2	3	65

Student 25

3

3

2

3

70

### **STUDENTS' LEARNING JOURNAL**

Below are the screenshots of journals submitted by the students. Due to the number of journals submitted, a repository link through Google Drive has been made to provide access to the entire collection of the journal.

Google Drive Link:

[https://drive.google.com/drive/folders/1UHS1xXN0Lcw\\_4ji10dB0sruhThw7bvKL?usp=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/1UHS1xXN0Lcw_4ji10dB0sruhThw7bvKL?usp=sharing)





Journal T R - Word

File Home Insert Design Layout References Mailings Review View Zotero Help Nitro Pro Tell me what you want to do

Times New Roman 12

Font Paragraph Styles

Clipboard

Page 1 of 1 195 words English (United States)

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Nama:

No.	Tanggal	Judul Film	Subtita	Komentar
1	19/04/2023	Curse of Chucky	Inggris	In my opinion, this horror film is very good, because I like the horror film genre with a lot of blood, this film can only be watched by 17+ and above because there are many psychologic scenes.
2	20/04/2023	The Contender 3	English	this movie is worth it to watch because of the acting, storyline, and exciting thing on this movie you should watch the Contender 1 and 2 too, its so amazing movie.
3	21/04/2023	F3 the fast saga	English	For those of you who like action, I recommend that the film will spoil you with racing action between motorcycles, cars, trucks, tanks and planes.
4	22/4/2023	Hunger	Inggris	This film tells the story of a girl getting headache who wants to be famous, so she registers to become a chef and in the end she becomes famous because of the village kavitawau, not because of the great food.
5	23/4/2023	The stranger thing	English	I really like this horror-themed film because it tells the story of a monster that was made by a scientist and then passed it on to his son.

Journal S K - Word

File Home Insert Design Layout References Mailings Review View Zotero Help Nitro Pro Tell me what you want to do

Times New Roman 12

Font Paragraph Styles

Clipboard

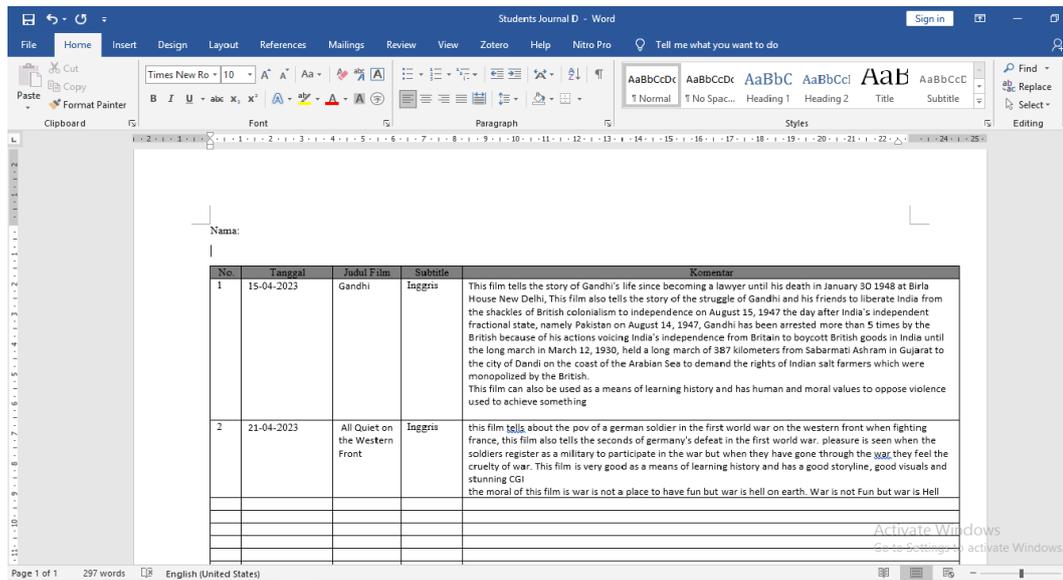
Page 1 of 2 183 words English (United States)

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Nama:

No.	Tasecal	Judul Film	Subtita	Komentar
1.	17 April 2023	JOHN WICK 1	Inggris	John Wick 1 is an action film that tells the story of John Wick, a former assassin, grieving over the death of his wife. However, he is forced to return to the underworld after a group of Russian gangsters steals a car and kills his wife's inherited puppy.
2.	18 April 2023	FAST AND FURIOUS	Inggris	The fast and furious film is an action film that has 10 series and tells the story of a high-speed robbery case in LA that makes street racer Dominic Toretto and his crew hunted by the LAPD. FBI agent Brian goes undercover and tries to befriend him in order to investigate this case.
3.	19 April 2023	KARATE KID	Inggris	The karate kid film is an action film that tells the story of a boy named Dre Parker being bullied at his school, so that Dre Parker is being trained in martial arts by his teacher. Now, in an annual championship event, he must face opponents who are good at kung fu.





## LETTER OF CONSENT



**YAYASAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**Akta Notaris Nomor: 18 Tanggal 9 Oktober 2015**  
**SMAS LABORATORIUM UNDIKSHA SINGARAJA**  
**Terakreditasi A**

Alamat : Jalan Jatayu No. 10 Singaraja      Telepon/Fax : 0362 -22571  
 Website: <http://www.smalabundiksha.sch.id>      E-mail: [smalabundiksha@yahoo.co.id](mailto:smalabundiksha@yahoo.co.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 23/SMAS-Lab./Undiksha/E.7/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja menerangkan bahwa :

Nama : Ketut Bayu Catur Paramahita  
 NIM : 2129081054  
 Jurusan : S2 Pendidikan Bahasa Inggris

memang benar mahasiswa yang bersangkutan sudah melakukan penelitian di SMAS Lab. Undiksha Singaraja dengan judul "Investigating The Effects Of Extensive Viewing Using Subtitled English Movies on EFL XI High School Students' Listening Comprehension" dari tanggal 13 April – 29 Mei 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 15 Agustus 2023  
 Kepala Sekolah,



**Dra. Ni Nengah Masni, M.Pd**  
 NIP. 19631231 199303 2 069

**DOCUMENTATION PICTURE**



















